

Aspek Psikologi dalam Novel *My Husband* Karya J. Putri Anggura

Eka Dewi Susanti¹, Sardjono², Endang Waryanti³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ekasanti0999@gmail.com, sardjonopbsi@gmail.com,

endangwaryanti@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

Literary works are currently the favorite of many people, one of which is Novels. The content of the story in the novel is what attracts people to read it. However, most people just enjoy the content of the story in the novel and don't pay more attention to the conflicts experienced by the characters. The novel *My Husband* by J. Putri Anggura highlights the struggle and patience in dealing with household problems. This study aims to describe the structural aspects, social psychoanalysis and field theory in the novel *My Husband* by J. Putri Anggura by using a psychological approach. The data analysis technique used in this research is a inductive technique. The data collection process uses data tabulation. Based on the results of the study, it can be seen that the structural aspects, social psychoanalysis and field theory include: themes, characters and dispositions, conflict, moving closer to others, moving against others, moving away from others, conflict approaching-closer, conflict moving away, conflict move away.

Keywords: Novel, Psychology, Social Psychoanalyst, Field Theory

ABSTRAK

Karya sastra saat ini menjadi kegemaran banyak orang, salah satunya adalah Novel. Isi cerita dalam novel inilah yang menjadi daya tarik orang untuk membacanya. Namun kebanyakan orang hanya menikmati isi cerita dalam novel tidak memperhatikan lebih dalam mengenai konflik yang dialami oleh tokoh. Novel *My Husband* karya J. Putri Anggura menonjolkan perjuangan serta kesabaran dalam menghadapi masalah rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural, psikoanalisis sosial dan teori medan dalam Novel *My Husband* Karya J. Putri Anggura dengan menggunakan pendekatan *Psikologi*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik induktif. Proses pengumpulan data menggunakan Tabulasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aspek struktural, psikoanalisis sosial dan teori medan meliputi: tema, tokoh dan perwatakan, konflik, bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain, konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh.

Kata Kunci: Novel, Psikologi, Psikoanalisis Sosial, Teori Medan

PENDAHULUAN

Karya sastra ialah seni yang mengungkapkan nilai keindahan imajinatif untuk menghibur para pembaca, salah satunya adalah novel. Novel merupakan karangan prosa yang berbentuk rangkaian cerita dari kehidupan sehari-hari dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel terdiri dari dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2010:10). Pengarang memasukkan pemikirannya ke dalam pikiran tokoh. Penyampaian gagasan atau pemikiran dilakukan selama para tokoh melakukan dialog.

Kisah dalam novel dapat menunjukkan kepribadian melalui tokoh yang berbeda-beda. Tokoh mengalami berbagai konflik dan ketegangan yang diciptakan oleh penulis, sehingga karya penulis menjadi lebih realistis.

Karya sastra dengan psikologi saling berkaitan karena baik psikologi maupun karya sastra mempelajari psikologi manusia. Perbedaannya adalah psikologi berhubungan langsung dengan gejala nyata sedangkan karya sastra lebih secara imajinatif.

Perjuangan yang terdapat dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura, menggambarkan Seorang istri melalui tokoh Anna, wanita yang mencintai suaminya dengan tulus meskipun hanya dibalas sikap dingin dan acuh. Peran tokoh wanita tersebut dalam novel ini tidak hanya menggambarkan perjuangan sang istri untuk mendapatkan cinta sang suami tetapi cobaan- cobaan yang dihadapi oleh sang istri.

Novel *My Husband* karya J. Putri Anggura berawal dari kisah seorang gadis bernama Ana Smith yang berjuang untuk mempertahankan pernikahannya yang semakin hari semakin rumit dan peuh dengan tanda tanya juga perjuangannya untuk membuat suaminya jatuh cinta padanya

Penelitian ini membahas Psikoanalisis Sosial (Konflik teori Karen Horney) yaitu bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain dan Teori Medan (Konflik teori Lewin) yaitu konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh.

Penelitian ini bukan satu-satunya penelitian yang membahas mengenai aspek psikologi penelitian terdahulu yang ditulis oleh Emi Tri Windarti (2020) yang berjudul "*Psikologi Kepribadian Psikoanalisis dalam Novel Dwilogi Padang Bulan Karya Andrea Hirata.*" Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh dalam Novel Padang Bulan dan Cinta di dalam Gelas. Kepribadian tersebut dapat dilihat dari sudut pandang Sigmund Freud yaitu: Id (*Das Es*), Ego (*Das Ich*), dan Super Ego (*Das Ueber Ich*).

Penelitian kedua dilakukan oleh Astin Rizki Fakhri yang berjudul "*Konflik Batin Tokoh Zaza dalam Novel Azalea Hingga karya Naning Pranoto (Tinjauan Psikologi Sastra).*" Mengkaji kehidupan Zaza, seorang perempuan Australia berdarah Irlandia-Inggris- Yahudi yang menikah dengan pria Indonesia. Pernikahan antara dua insan yang berbeda latar belakang sosial dan budaya sering menimbulkan konflik, baik konflik secara eksternal maupun internal dalam diri tokoh.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan, penelitian yang berjudul "*Aspek Psikologi dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura*" ini belum pernah diteliti. Melalui judul yang telah disebutkan penelitian ini mengkaji bagaimana Psikoanalisis Sosial (konflik karen) yang meliputi bergerak mendekati orang lain, bergerak menjauh orang lain, bergerak melawan orang lain. Serta Teori Medan (konflik lewin) yang meliputi konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh.

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. pendekatan psikologis adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang objek pembahasannya adalah keadaan jiwa manusia. ilmu ini berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka

melakukan sesuatu dan juga memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan. karya sastra merupakan hasil ungkapan jiwa seorang pengarang yang di dalamnya melukiskan suasana kejiwaan pengarang, baik suasana sakit maupun emosi (Asrori, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengutamakan angka, melainkan apresiasi terhadap kedalaman interaksi antar konsep penelitian empiris (Endraswara, 2011:45). Peneliti melakukan penelitian mengenai psikologi yang berfokus pada konflik teori karen dan teori Lewin.

Desain Penelitian

Tahap penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian untuk mempermudah penelitian. Tahapan ini dilakukan melalui tiga tahap kegiatan. Tahapan kegiatan penelitian ini meliputi (1) tahap persiapan/perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan membuat rencana penelitian. Tahap persiapan penelitian merupakan tahap awal kegiatan (Arikunto, 2010: 61). Berikut ini direncanakan sebelum melakukan survei: (1) merumuskan judul penelitian. (2) studi pendahuluan, (3) menyusun rancangan penelitian.

Merumuskan judul penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan merumuskan masalah-masalah. Perumusan masalah dalam penelitian dimulai dari memilih masalah penelitian. Setelah itu, peneliti membuat batasan-batasan yang jelas sesuai aspek yang akan diteliti. Aspek yang diteliti adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan dan konflik. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu aspek Psikologis konflik teori karen yang meliputi bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, Bergerak Menjauh Dari Orang Lain, dan aspek psikologi konflik teori lewin yang meliputi Konflik mendekat-mendekat, Konflik menjauh-menjauh, Konflik mendekat-menjauh dalam novel *My husband* karya J. Putri Anggura.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi 1) mengumpulkan data, 2) mengelompokkan data, 3) menganalisis data, 4) penarikan kesimpulan.

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pengumpulan penelitian. Setelah itu proses pembuatan berdasarkan ketentuan yaitu pembuatan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi dan poinnya yaitu bab 1 sampai bab 3 dan daftar pustaka.

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pengumpulan peneliti. Data-data tersebut yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti pada aspek struktural yaitu tema, penokohan dan perwatakan dan konflik dan data-data yang ada hubungannya dengan aspek psikologi konflik teori karen yang meliputi bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, Bergerak Menjauh Dari Orang Lain, dan aspek psikologi konflik teori lewin yang

meliputi Konflik mendekat-mendekat, Konflik menjauh-menjauh, Konflik mendekat-menjauh. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian dengan teknik baca dan teknik tulis.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu tahap pembuatan laporan penelitian adalah tahap terakhir dari kegiatan penelitian (Arikunto, 2010:61). Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini meliputi: (1) penyusunan laporan, (2) revisi laporan. (3) penggandaan laporan, (4) penyerahan laporan.

Penyusunan laporan penelitian merupakan bagian yang harus dilakukan peneliti. Peneliti melaporkan semua hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan secara tertulis dibawah bimbingan para dosen pembimbing. Apabila dalam isi laporan terdapat kesalahan harus dilakukan revisi. Hasil revisi selanjutnya diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan.

Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian berjudul “Aspek Psikologi dalam Novel My Husand Karya J. Putri Anggura. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yakni bulan Oktober 2021 sampai bulan Maret 2022.

Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian ini adalah Novel My Husband Karya J. Putri Anggura terbitan tahun 2016.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yakni pengumpulan data yang diperoleh dari sumber data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah membuat tabulasi data, Membaca berulang-ulang novel sampai dapat memahami isi dan maksud ungkapan perasaan dan jiwa pengarang, Menentukan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan dan perwatakan dan konflik) dan unsur ekstrinsik (aspek Psikologi) pada novel.

Tabulasi Data

1. Aspek Struktural

a) Tema

No	Tema	Data
1.	Mayor	
2.	Minor	

b) Penokohan

No	Jenis Penokohan	Data
1.	Tokoh Utama	
2.	Tokoh Pendamping	
3.	Tokoh Bawahan	

c) Perwatakan

No	Watak	Data
----	-------	------

- | |
|----------------|
| 1. Watak Datar |
| 2. Watak Bulat |

d) Konflik

No	Jenis Konflik	Data
1.	Konflik Batin	
2.	Konflik Fisik	
3.	Konflik Sosial	

2. Aspek Psikologi

No	Psikoanalisis Sosial (Karen Horney)	Data
1.	Bergerak mendekat orang lain	
2.	Bergerak melawan orang lain	
3.	Bergerak menjauh orang lain	

No	Teori Medan (Kurt Lewin)	Data
1.	Konflik mendekat-mendekat	
2.	Konflik menjauh-menjauh	
3.	Konflik mendekat-menjauh	

Teknik Analisi data

Analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan unit dasar deskripsi (Moleong, 2017:280). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik induktif yang berarti artinya pencarian data tidak dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian dilakukan.

Dalam kegiatan menganalisis data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca setiap data yang diberi kode
2. Hasil kegiatan (1) diperiksa kembali dengan penjelasan di bawah data secara rinci,
3. Menelaah kembali hasil kegiatan (2) disertai dengan memberikan kesimpulan dari setiap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas Aspek Psikoanalisis Sosial (Teori Karen) dan Aspek Psikologi Teori Medan (Kurt Lewin) dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura. Secara terperinci mendeskripsikan terdiri dari tema, tokoh dan perwatakan, konflik, aspek Psikoanalisis Sosial meliputi: bergerak mendekat orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain, Aspek Psikologi Teori Medan meliputi: konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh.

Deskripsi Unsur Instrinsik Novel *My Husband* Karya J. Putri Anggura

Deskripsi unsur instrinsik dalam novel *My husband* karya J. putri Anggura meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik.

Tema

Tema adalah gagasan umum untuk menopang sebuah karya sastra. Tema dibagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor.

Tema mayor dalam novel *my husband* karya J, Putri Anggura adalah perjuangan. Perjuangan seorang istri yang bernama Ana akan nasib rumah tangganya bersama sang suami yaitu Edward. Perjuangan ana dimulai saat pernikahannya baru berumur satu tahun. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Tak ada sedikitpun cinta atau kasih sayang yang ditunjukkan Edward kepada Ana, yang ada hanyalah sebuah penolakan serta sikap dingin yang selalu ditunjukkan oleh Edward.

(MH/2016/04)

Kutipan data tersebut menunjukkan bahwa tak ada kasih sayang yang diberikan oleh Edward, yang ditunjukkannya hanya sikap dingin. Meskipun Ana sudah menjalankan semua tugas seorang istri tetapi usaha Ana tidak terlihat dimata Edward.

Namun, perjuangan ana tidak hanya sampai disitu saja disaat hubungan Ana dan Edward mulai membaik. Edward mengalami kecelakaan dan mengakibatkan Edward mengalami amnesia sebagian. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

"Edward, jangan bercanda! Apa kamu benar-benar tidak mengingat Ana? Kumohon, jangan seperti ini Ed," cecar Alea yang mulai tersulut oleh kemarahan. Ketika harus mendapati Edward yang tidak mengingat akan pernikahannya bersama Ana

(MH/2016/224)

Dari data tersebut terlihat saat kakak Ana yaitu alea menanyakan tentang Ana, dan pada akhirnya edward melupakan pernikahannya dengan Ana.

Perjuangan Ana untuk mengembalikan ingatan Edward dimulai dengan tinggal bersama dengan Edward sesuai dengan rencana awal Alea untuk membantu sang adik. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Ana tak henti-hentinya mengutis senyum dan sesekali mencuri pandangan pada Edward. Saat ini Ana seolah kembali merasakan kehadiran Edward sebagai suami di sisinya. Walaupun memang sejauh ini Edward belum bisa mengingat sepenuhnya memori tentang Ana. Tapi Ana yakin perlahan semuanya pasti akan kembali seperti awal. Sekalipun harus melalui proses yang panjang dan penuh air mata. Dan Ana sudah siap dengan semua itu, karena dia percaya jika suatu saat nanti semuanya akan berakhir dengan sempurna.

(MH/2016/246)

Ana menyiapkan makanan untuknya dan Edward dan pada saat itu juga Edward mulai menyantap makanan tersebut. Disaat itu lah Ana mencuri pandang pada edward seketika itu ia tersenyum sendiri. Ana akan terus berjuang untuk mengembalikan ingatan Edward secara perlahan meskipun harus melalui proses yang panjang dan penuh air mata. Dia siap akan hal itu.

Tema minor dalam novel *My Husband* Karya J. Putri Anggura meliputi:

Pernikahan yang tidak serasi mengakibatkan komunikasi tidak baik

Ana ingin memeluk tubuh suaminya yang saat ini tengah tertidur disampingnya. Dia sangat ingin memeluk tubuh dan menyentuh wajah sang suami, tetapi ia sadar semua kenginginannya hanya sebuah fantasinya saja. pernikahannya dengan sang suami sudah berjalan satu tahun, tetapi dia tidak pernah merasakan kebahagiaan sebuah pernikahan. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut.

Sudah selama satu tahun ini ana hidup bersama dengan suaminya Edward dalam ikatan sebuah pernikahan yang suci dan juga sakral. Tapi jangan pernah menanyakan tentang kebahagiaan dalam pernikahan mereka karena jawabannya hanya Ana saja yang merasa bahagia dengan terjadinya pernikahan ini, tidak dengan Edward yang malah sangat tidak menginginkan pernikahan ini terjadi

(MH/2016/3)

Kutipan data tersebut menunjukkan bahwa awal pernikahan Ana dan Edward jauh dari kata bahagia. Ana ingin merasakan sebuah kebahagiaan sebuah pernikahan seperti kebanyakan orang tetapi harus ia tahan karena melihat sikap Edward kepadanya.

Cinta bertepuk sebelah tangan berakhir kebahagiaan.

Hingga akhirnya ana sadar, jika sebuah pernikahan dibutuhkan pondasi yang sangat kuat dimana itu semua akan tercipta ketika kedua belah pihak saling mencintai tidak seperti dirinya yang hanya satu pihak saja yang mencintai. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut.

Tapi jika cinta itu hanya bertepuk sebelah tangan, tentu saja pernikahan itu tak akan bisa menjadi kokoh melainkan akan menjadi rapuh, seperti daun kering yang bisa dengan mudahnya tersapu oleh angin yang bisa datang kapan saja.

(MH/2016/04)

Kutipan data tersebut menunjukkan cinta ana kepada Edward yang bertepuk sebelah tangan. Maka dari itu pernikahannya tidak akan kokoh melainkan rapuh yang kapan saja bisa tersapu oleh angin.

Kesengsaraan yang berakhir kabahagiaan.

Hati kecil Ana merasa bahagia karena semua perjuangan yang ia lalui membuahkan kebahagiaan untuknya dan kehidupan pernikahannya. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.

"Bahagia bagiku sederhana melihatmu bersamamu memilikimu sudah cukup bagiku Hingga tidak akan pernah ada yang bisa menggantikan semua kebahagiaan ini. Rasa sakit yang pernah aku rasakan dulu, serta penolakan yang sering kuterima dulu, kini sudah berganti dan terhapuskan oleh cinta dan kasih sayang yang telah Edward berikan padaku. Tak ada tempat yang paling indah selain berada di sampingmu My Husband... aku mencintaimu... terima kasih, terima kasih atas semua kebahagiaan ini" -Ana.

(MH/2016/330)

Pada data tersebut Ana bermonolog bahwasanya ia bahagia dengan kehidupannya sekarang bersama orang yang ia cintai. Rasa sakit yang ia rasakan dulu telah terbayar semuanya dengan cinta dan kasih sayang dari Edward.

Tokoh dan Perwatakan

Tokoh

Tokoh dari segi perannya dapat digolongkan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *My husband Karya J. Putri Anggura* adalah Ana dan Edward. Sedangkan tokoh tambahan dalam *My husband Karya J. Putri Anggura* adalah Alea, Romeo, Nina, Alex.

Tokoh utama

Ana

Ana sebagai tokoh utama wanita memiliki peran yang dominan dalam setiap cerita atau peristiwa. Dalam cerita Ana mempunyai kepribadian yang sabar akan sikap dingin Edward. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

“Apa kamu ingin minum kopi? Ana segera bangkit dari duduknya lalu berdiri menghadap ke arah Edward, yang saat ini tengah sibuk memasang kancing kemeja di bagian tangannya.

“Tidak, terima kasih!” Tentu saja bukan jawaban itu yang ingin Ana dengar dari Edward.

(MH/2016/06)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Ana merupakan istri yang pengertian kepada Edward. Namun pertanyaan Ana hanya dibalas dengan acuh tak acuh oleh Edward.

Edward

Edward sebagai tokoh utama pria memiliki peran yang dominan dalam setiap cerita atau peristiwa. Dalam cerita Edward ditampilkan mempunyai kepribadian yang dingin kepada istrinya.

“Rasanya sangat tidak nyaman, ketika kamu terus memerhatikanku,” jawab Edward dengan nada dingin dan tanpa melihat ke arah Ana.

(MH/2016/05)

Pada data tersebut ditunjukkan bahwa Edward berbicara dingin kepada Ana disaat Ana menatapnya sewaktu bangun tidur. Saat mendengar perkataan Edward yang begitu dingin, Ana langsung memutuskan kontak matanya dengan Edward.

Tokoh tambahan

Alea

Alea merupakan kakak Ana. Ana adalah keluarga satu-satunya yang Alea miliki maka dari itu Alea selalu mengutamakan perasaan sang adik. Data berikut menjadi fakta hal tersebut.

“Tidak! Jangan perlakukan adikku seperti itu. Kamu pasti bisa mencintainya. Lihatlah dia dengan seutuhnya...dia begitu mencintaimu Ed, bagaimana bisa kamu tidak menaruh hati padanya? Tolong jangan sakiti dia hanya karena ego akibat perasaanmu padaku.”

(MH/2016/38)

Data tersebut menunjukkan bahwa Alea memohon kepada Edward untuk berusaha mencintai Ana, Alea berharap Edward melihat kesungguhan Ana akan cintanya. Dan Alea meminta tolong kepada Edward supaya dia tidak menyakiti hati Ana hanya karena perasanya kepadanya.

Romeo

Romeo yang merupakan sepupu dari Nina dan pemilik cafe. Semejak Ana bekerja di kafenyanya, Romeo selalu memperlakukan Ana dengan sangat sopan sampai akhirnya Romeo memiliki perasaan kepada Ana.

“Kamu memiliki senyum yang sangat manis Ana Tapi sayang, kamu selalu terlihat begitu misterius ketika kesedihan selalu terlihat dari sorot matanmu Apa kamu tidak bahagia dengan pernikahanmu? Ataukah seseorang telah menyakiti dirimu? Aku menjadi ingin tau semua tentang dirimu ketika aku merasa, aku telah jatuh cinta padamu sejak pertama kali aku melihatmu.”

(MH/2016/109)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa batin Romeo berkata bahwa senyum Ana begitu manis tetapi selalu terlihat misterius ketika sedang sedih dapat dilihat dari soroh matanya. Romeo berfikir apakah Ana tidak bahagia dengan pernikahannya atau seseorang telah menyakitinya, Romeo ingin tahu semua hal tentang Ana karea ia telah jatuh cinta kepada Ana sejak pertama kali bertemu.

Nina

Nina yang merupakan sahabat Ana. Ia berkedudukan sebagai tokoh pendamping yang memiliki kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu mementingkan tokoh utama. Nina satu-satunya sahabat terbaik yang dimiliki oleh Ana, dia juga orang yang paling dekat dengan Ana setelah Alea, Nina selalu menjadi orang pertama mendengar keluh kessah Ana disaat ia sudah tidak kuat lagi untuk memendamnya.

“An, lo pasti bisa, lo cinta sama Edward kan? Jadi lo harus pertahankan pernikahan ini dan terus membuat Edward untuk bisa mencintai lo.” Nina terus membujuk Ana agar dia kembali ke rumah Edward untuk menyelesaikan semua masalah yang terjadi di antara mereka.

(MH/2016/40)

Data tersebut menunjukan bahwa Nina sedang membujuk Ana untuk mempertahankan pernikahannya dan menyemangati Ana untuk terus berusaha membuat Edward mencintainya.

Alex

Alex yang merupakan sahabat Edward. Ia berkedudukan sebagai tokoh pendamping yang memiliki kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu mementingkan tokoh utama. Alex sangat tidak menyukai sikap Edward kepada Ana, Alex juga selalu memberi saran yang terbaik akan kehidupan pernikahannya Edward dan Ana.

“Lo hanya perlu mencobanya dengan sungguh sungguh. Ana adalah wanita yang baik Ed, dia berhak merasakan kebahagiaan bersama lo. Seperti impiannya yang ingin hidup hahagia bersama lo!”

(MH/2016/33)

Pada data tersebut terlihat Alex sengan memberikan saran kepada Edward untuk mencoba mencintai Ana dengan sungguh-sungguh. Dan ia berkata Ana adalah wanita yang baik dan berhak merasakan kebahagiaan bersama Edward

Perwatakan

Berdasarkan wataknya, tokoh-tokoh cerita dapat diklasifikasikan menjadi watak bulat dan watak datar. Watak bulat dalam novel My husband Karya J. Putri Anggura adalah Ana dan Edward. Sedangkan Watak datar dalam novel My husband Karya J. Putri Anggura adalah Alea, Romeo, Nina, Alex.

Watak bulat

Ana

Ana memiliki watak sabar, pantang menyerah dan pemaaf akan kehidupan pernikahannya. Ana selalu bersabar, pantang menyerah dalam semua penolakan Edward dan ia selalu memaafkan semua kesalahan Edward. Hal tersebut dimulai dari semua penolakan Edward. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut

“Kamu tidak perlu membuatkan aku sarapan, karena aku akan makan di luar,” jelas Edward dan lagi-lagi dia tidak menatap wajah Ana. Mendengar itu, Ana hanya mengangguk dan kembali melangkah kakinya untuk keluar dari kamar tanpa membalas ucapan Edward.

(MH/2016/05)

Pada data tersebut Edward menolak tawaran Ana untuk dibuatkan sarapan dengan tidak menatap wajah Ana. Terlihat Ana dengan begitu sabar dengan sikap Edward, saat mendengar perkataan Edward tersebut ia mengangguk dan langsung melangkah kakinya keluar dari kamar.

Edward

Edward memiliki watak dingin, acuh tak acuh, penyayang. Edward seringkali bersikap dingin dan acuh tak acuh kepada Ana, tetapi setelah ia menyadari ia mencintai Ana ia berubah menjadi begitu menyayangi Ana. Hal tersebut dimulai setelah pernikahannya dengan Ana, Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut

“Rasanya sangat tidak nyaman, ketika kamu terus memerhatikanku,” jawab Edward dengan nada dingin dan tanpa melihat ke arah Ana.

(MH/2016/05)

Pada data tersebut terlihat bahwa Edward mengungkapkan dengan nada dinginnya bahwa ia merasa tidak nyaman ketika Ana memerhatikannya dan itu membuat Ana langsung menundukkan kepalanya karena takut.

Watak datar

Alea

Alea memiliki watak penyayang. Alea sangat menyayangi Ana dia akan melakukan apa pun untuk kebahagiaan Ana. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut

Kamu sudah bersama dengan adikku.... jadi mulailah untuk terbiasa dengan melupakan aku. Ana sangat mencintaimu... apa kamu tidak bisa merasakan itu?

(MH/2016/39)

Pada data tersebut terlihat Alea menunjukan kasih sayangnya kepada Ana dengan membujuk Edward untuk mulai terbiasa melupakannya dan mulai mencintai Ana.

Romeo

Romeo memiliki watak gigih. Romeo sangat gigih akan cintanya kepada Ana, dia akan melakukan apa saja untuk menarik perhatian Ana. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut

“Udah deh, lo tenang aja. Gue juga tahu batasan kok, gue gak akan pernah memaksa Ana untuk membalas perasaan gue. Karena gue tahu dia sangat mencintai suaminya. Tapi gue gak bisa mengabaikan perasaan gue sama dia. Gue harap lo ngerti Nin.”

(MH/2016/61)

“Butuh waktu sendiri untuk menangis? Menangisi lelaki itu, hah? Sadarlah Ana! Sampai kapan kamu akan menangis karena dia?”

Bahkan sekarang, dia tidak bisa mengingat pernikahannya denganmu!” tukas Romeo dengan nada suara yang ditinggikan

(MH/2016/228)

Pada data tersebut memperlihatkan Romeo sangat gigih ingin mendapatkan hati Ana meskipun sudah di peringatkan oleh Nina, tetapi Romeo tetap mencoba untuk mendekati Ana bagaimana pun caranya. Romeo tahu akan batasan untuk mundur atau maju. Ia juga tidak akan memaksa Ana untuk bersamanya tetapi paling tidak ia sudah berusaha meskipun ia tahu pada akhirnya tidak sesuai dengan keinginannya.

Nina

Nina memiliki watak dapat diandalkan. Nina dapat diandalkan dalam memberi saran kepada Ana. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut.

“Ana... gue mohon sama lo jangan lari dari masalah ini, lo harus bisa nyelesein masalah lo sama Edward” ujar Nina sambil menyentuh lengan Ana.

(MH/2016/40)

Pada tersebut terlihat bahwa Nina dapat diandalkan dalam memberikan saran untuk Ana untuk jangan lari dari masalah Rumah tangganya dengan Edward. Nina yakin Ana dapat menyelesaikan masalahnya dengan Edward.

Alex

Alex memiliki watak dapat diandalkan. Alex dapat diandalkan dalam memberi saran kepada Edward. Hal ini dapat diketahui dari data sebagai berikut

“Ayolah Ed, coba buat ngeliat ke arah depan. Mau sampai kapan lo kayak gini? Cuma mengharapkan sebuah masa yang bahkan sudah terlewatkan. Apa lo gak kasian sama Ana? Gue bisa liat kalo dia itu sangat mencintai lo dengan tulus, jadi udah seharusnya lo bisa menjalani pernikahan lo sama Ana dengan bahagia,” ujar Alex mencoba memberi saran kepada temannya itu.

(MH/2016/32)

Pada data tersebut bahwa Alex dapat diandalkan dalam memberikan saran kepada Edward untuk terus melihat ke masa depannya jangan terus mengharapkan masa yang sudah tentu tidak akan Edward capai. Alex melihat bahwa Ana sangat mencintai Edward. Alex berharap Edward dapat menjalankan pernikahannya dengan bahagia.

Konflik

Konflik dalam novel My Husband Karya J. Putri Anggura digolongkan dalam dua kategori, yaitu konflik internal dan konflik eksternal.

Konflik internal

Konflik internal adalah konflik yang terjadi pada jiwa atau hati dan dialami oleh diri tokoh sendiri. Konflik internal dalam My Husband Karya J. Putri Anggura dialami oleh Ana dan Edward.

Ana

Konflik internal yang dialami Ana ketika dia bingung akan kedatangan Edward diruang rawatnya. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.

“Edward? Ya, itu benar sosok Edward. Tapi aku masih tidak mengerti untuk apa dia datang ke sini? Apa dia datang untuk menjengukku? Ataukah... dia akan memintaku untuk menandatangani sebuah surat perceraian? Tidak... kumohon jangan sekarang...”

(MH/2016/72)

Pada data tersebut terlihat Ana bingung akan kedatangan Edward diruang rawatnya apakah Edward datang untung menjenguknya atau memintanya mendatangani surat perceraian pikiran Ana terus berkecamuk mengenai dua hal tersebut.

Edward

Konflik internal yang dialami Edward ketika dia merasa bingung kenapa ia merasa cemburu saat mengetahui Ana dekat dengan lelaki lain. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Sial!!!” umpat Edward dengan kesal. “Sebenarnya apa yang terjadi sama gue? Kenapa dengan perasaan ini? Gue sedang merasa cemburu? Cemburu karena melihat Ana bersama lelaki lain? Tapi kenapa? Kenapa perasaan ini tiba tiba saja muncul?” ungkap Edward berbicara pada dirinya sendiri. Dan detik berikutnya tiba-tiba saja Edward merasakan rasa sakit di bagian kepalanya saat sekilas bayangan sesosok wanita terlintas di benaknya, hal yang baru-baru ini sering sekali terjadi ketika Edward berusaha mengingat sesuatu. “Siapa wanita itu “Edward membatin sambil kedua tangannya memegang kepalanya yang begitu terasa sakit

(MH/2016/267)

Pada data tersebut terlihat bahwa Edward sedang mengumpat karena dia merasa bingung akan perasaan cemburu saat melihat Ana bersama Lelaki lain. Dia merasa bingung kenapa perasaan tersebut muncul secara tiba-tiba.

Konflik Eksternal

Konflik eksternal digolongkan menjadi dua yaitu konflik fisik dan konflik sosial.

Konflik fisik

Konflik fisik terjadi karena adanya benturan antara tokoh dengan lingkungan alam.

Edward

Konflik fisik dalam novel My husband karya J. Putri Anggura dialami oleh Edward dengan lingkungan. Edward yang mengalami kecelakaan mobil di jalan tol. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut.

“Gini Mbak, saya minta maaf sebelumnya. Tapi saat ini, suami Mbak baru saja mengalami sebuah kecelakaan mobil, di tol Jagorawi sekitar 20 menit yang lalu. Kami sempat membawanya ke klinik terdekat. Tapi karena lukanya cukup parah jadi harus dirujuk ke Rumah sakit. Dan sekarang, suami Ibu sedang dalam perjalanan menuju Rumah sakit.” Jelas lelaki di seberang sana.

(MH/2016/199)

Pada data tersebut Ana mendapat telepon dari Edward tetapi yang berbicara ternyata bukan Edward Melainkan pihak rumah sakit yang mengabarkan bahwa Edward mengalami kecelakaan di tol Jagorawi dan membawanya ke klinik terdekat. Kabar tersebut membuat tubuh Ana lemas serta dada yang mulai terasa sesak ketika mendapat kabar buruk mengenai Edward.

Konflik sosial

Konflik sosial terjadi karena adanya kontak manusia dengan manusia. Konflik sosial dalam novel *My husband* karya J. Putri Anggura dialami oleh Edward dan Ana, Alea dan Romeo.

Edward dan Ana

Konflik sosial terjadi pada Edward dan Alea. Alea mengungkapkan bahwa Ana selalu memuji Edward didepan Alea. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut.

“Apa kamu tahu, selama ini dia tidak pernah menceritakan semua tentang rasa sakit yang dia dapatkan karena telah menikah denganmu?! Dia malah selalu memuji dirimu ketika aku bertanya mengenai hubungannya denganmu, Sehingga aku mengira dia sudah benar-benar bahagia dengan pernikahannya. Tapi semua dugaanku itu salah! Setelah kamu datang menemuiku malam itu, aku sadar jika kamu sama sekali tidak bisa membuat bahagia! Kenapa kamu tega melakukan ini pada adikku, Ed? Kenapa? Ayo jawab! Kenapa kamu diam saja, jawab Edward!” ujar Alea dengan panjang lebar.

(MH/2016/70)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Alea mengungkapkan semua perasaan kesal dan benci yang tengah ia rasakan saat ini pada sosok Edward. Alea membeberkan bahwa Ana tidak pernah bercerita mengenai rasa sakit yang telah ia dapatkan dari pernikahannya dengan Edward. Alea mengira adiknya bahagia akan pernikahannya tetapi dugaannya ternyata salah.

Alea dan Romeo

Konflik sosial juga terjadi pada Alea dan Romeo. Alea memperingatkan Romeo mengenai hubungannya dengan Ana. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Iya.... itu terlalu too much! Nih denger ya Rome, pertama, kamu itu bukan siapa-siapanya Ana! Jadi please kamu tidak perlu terlalu mendikte adikku. Dan yang kedua, gak usah baper! Aku yakin kok, kalo Edward sudah sangat memerhatikan Ana. Ya, walaupun memang dia belum tahu kenyataan yang sesungguhnya tapi kamu jangan lupa, jika Ana sudah memiliki suami! Jadi sudah sepantasnya kamu itu sadar diri” Ucapan Alea kali ini terdengar sinis

(MH/2016/276)

Pada data tersebut menunjukkan Alea mengingatkan Romeo bahwa hubungannya dengan Ana tidak lebih dari seorang teman saja jadi Romeo tidak perlu terlalu mendikte Ana. Dan Alea yakin bahwa Edward sudah sangat memerhatikan adiknya. Maka dari itu Romeo harus sadar diri akan hubungannya dengan Ana.

Deskripsi Psikoanalisis Sosial (Karen) dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura

Sebagaimana diuraikan pada bagian teori bahwa Psikoanalisis Sosial menurut Alwisol meliputi bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh dari orang lain. Untuk itu, deskripsi aspek psikologi pada penelitian ini dirinci berdasarkan ketiga hal tersebut.

Deskripsi Bergerak Mendekat Orang Lain

Orang mendekati orang lain untuk memerangi perasaan tidak berdaya. Seseorang yang merasa selalu kalah dan mudah kalah (*compliant*), merasa

mebutuhkan cinta dan pengakuan, dan membutuhkan pasangan yang kuat yang dapat bertanggung jawab atas hidupnya (Alwisol, 2016:142).

Ana mendekati Nina

Ana memiliki Nina sebagai sahabat yang selalu mengetahui apa yang sedang terjadi oleh Ana hanya dengan melihat raut muka Ana. Pemenuhan bergerak mendekati orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

"Huh..." Ana menghela nafasnya sejenak sebelum bersiap untuk menjawab ucapan Nina. "Gue gak kenapa napa kok, cuma lagi lelah aja. Soalnya gue udah ke sana kemari nyari kerjaan tapi belum nemu juga, yang ada gue malah ditolak melulu. Mungkin karena catatan buruk gue yang selalu gagal saat wawancara kerja jadilah gak ada satu pun perusahaan yang mau nerima gue," jelas Ana dengan raut wajah sedihnya. Ana melipat tangannya di atas meja lalu menelupkan wajahnya di sana. "Kenapa ya, hidup gue harus menyedihkan ini?"

(MH/2016/27)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Ana mendekati Nina dikarenakan perasaan tak berdaya. Ana mulai menceritakan kepada Nina bahwa ia sudah berkeliling mencari pekerjaan tetapi selalu ditolak mungkin karena catatan buruk mengenai Ana, maka ia selalu gagal saat wawancara. Ana mengungkapkan kenapa hidupnya selalu menyedihkan dengan raut sedihnya.

Ana mendekati Alea

Ana menangis dalam pelukan Alea, Ana menangis kondisi Edward yang saat ini mengalami amnesia sebagian. Pemenuhan bergerak mendekati orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

"Tapi Kakak tahu kan, gimana khawatirnya aku dengan kondisi Edward? Kakak bilang, kalo Edward baik-baik saja. Tapi, Kakak lihat kan... kenyataannya dia sama sekali tidak bisa mengingat diriku."

(MH/2016/226)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Ana mendekati Alea untuk meluapkan kekawatiran Ana mengenai kondisi Edward saat ini. Dia mengungkapkan kecemasannya karena Edward tidak mengenalinya.

Edward mendekati Alea

Edward mendatangi Alea wanita yang selama ini detik itu juga Edward menjatuhkan dirinya ke dalam pelukan Alea untuk meluapkan semua beban perasaan yang selama ini dia pendam. Pemenuhan bergerak mendekati orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

"Aku merindukanmu Al, aku sangat merindukanmu.... sudah cukup Al, rasanya sudah cukup bagiku untuk terus berpura-pura hidup bersama wanita lain di saat hatiku masih sangat menginginkan dirimu." Kata-kata itulah yang akhirnya keluar dari mulut Edward

(MH/2016/36)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Edward mendekati Alea untuk melepaskan semua beban yang selama ini ia pendam. Edward mencintai Alea, masih sangat mencintai Alea. Menurut Edward sudah cukup untuk terus berpura-pura hidup bersama wanita yang tidak dicintainya.

Edward mendekati Ana

Edward mengungkapkan penyesalannya terhadap Ana mengenai sikapnya selama ini. Pemenuhan bergerak mendekati orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

"Maafkan aku...aku tahu, aku tidak pantas mendapatkan maaf darimu. Setelah apa yang selama ini sudah aku lakukan padamu. Kamu berhak melakukan apa pun yang kamu inginkan kepadaku, selama itu bisa membuatmu memaafkanku," ucap Edward dengan tulus. Bisa terlihat dari sorot matanya yang menunjukkan rasa penyesalan.

(MH/2016/76)

Pada data tersebut terlihat bahwa Edward mendekati Ana untuk meminta maaf dengan tulus dapat dilihat dari sorot matanya yang menunjukkan rasa penyesalan. Edward meminta maaf atas apa yang selama ini ia lakukan terhadap Ana.

Melawan Orang Lain

Orang yang agresif memandang orang lain sebagai musuh, dan memakai strategi melawan orang lain untuk meredakan kecemasannya. Seperti orang komplan dia mendekati orang lain, tetapi bukannya menyerahkan diri, dia malah bersikap buruk dan kasar (Alwisol, 2016:142).

Ana melawan Edward

Setelah perbuatan Edward selama ini membuat Ana tidak mempercayai pengakuan Edward bahwa ia sudah mencintainya. Pemenuhan bergerak melawan orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Ana menjauhkan dirinya dari Edward "Tidak Kamu pasti bohong kan? Aku tidak ingin tertipu lagi. Rasanya mustahil jika kamu mencintai diriku ketika belum lama ini kamu menolak diriku Aku tidak mau. Aku ingin pergi, jadi biarkan aku sendiri. Ana semakin menjauhkan dirinya dari Edward Ana tidak percaya dengan semua ucapan Edward.

(MH/2016/140)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Ana melawan Edward dengan tidak mempercayai perkataan Edward mengenai ia telah mencintai Ana karena belum lama ini Edward telah menolaknya. Ana takut, jika sewaktu-waktu Edward akan kembali mengatakan hal yang pada akhirnya akan kembali melukai perasaannya.

Edward melawan Ana

Ana menyadari semua kesalahan yang telah dia lakukan, ketika dia sudah melewati satu tahun pernikahannya bersama Edward. Pemenuhan bergerak melawan orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Tak ada sedikit pun cinta atau kasih sayang yang ditunjukkan Edward kepada Ana, yang ada hanyalah sebuah penolakan serta sikap dingin yang selalu ditunjukkan oleh Edward.

(MH/2016/04)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Edward melawan Ana dengan cara bersikap dingin kepada Ana. Edward tidak menunjukkan kasih sayangnya kepada Ana yang ada hanyalah penolakan serta sikap dingin.

Romeo melawan Nina

Romeo sangat mencintai Ana pada pandangan pertama maka dari itu ia akan terus mencoba mendekati Ana bagaimna pun caranya. Pemenuhan bergerak melawan orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

"Terus apa masalahnya kalo dia udah punya suami? Toh gue gak yakin kalo suaminya Ana itu, bisa 100% menjamin kebahagiaan Ana.

Buktinya lo liat, kan? Sejauh yang gue liat Ana selalu keliatan sedih dan kalo emang gue punya peluang untuk bisa mendapatkan Ana, sekalipun itu menjadi orang ketiga why not? Gak ada yang salah menurut gue.”

(MH/2016/61)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Romeo melawan Nina dengan mengatakan tidak mempermasalahkan status Ana yang sudah bersuami, Romeo yakin suami Ana tidak bisa membahagiakan Ana karena Romeo tau sejauh ini Ana selalu sedih jika bertanya menyangkut suaminya. Romeo akan melakukan segala cara sekalipun menjadi orang ke tiga.

Romeo melawan Edward

Perasaan Romeo harus ia tahan ketika ia tahu jika Ana sudah memiliki seorang suami. Dan saat ini, ia tahu bahwa kondisi rumah tangga Ana dan Edward tidak berjalan baik. Romeo sempat berfikir untuk menjadi penghancur rumah tangga Ana dan Edward. Pemenuhan bergerak melawan orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Sampai dia sempat berpikir apakah dia harus menjadi penghancur dalam pernikahan Ana dan Edward agar demi bisa memiliki Ana? Dalam kondisi seperti ini, bukan tidak mungkin bagi Romeo untuk mendapatkan cinta ataupun sekedar perhatian dari Ana.

(MH/2016/214)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Romeo melawan Edward dengan berfikir untuk menghancurkan rumah tangga Ana supaya ia bisa memiliki Ana. Karena dalam kondisi Edward saat ini, mungkin saja Romeo mudah untuk mendapatkan cinta dan perhatian Ana.

Bergerak Menjauh Orang Lain

Untuk mengatasi konflik dasar isolasi, orang justru memisahkan diri, memakai kecenderungan neurotik menjauh dari orang lain. Strategi ini adalah ekspresi kebutuhan keleluasaan pribadi (privacy), kemandirian, dan kecukupan diri sendiri (self-sufficiency) (Alwisol, 2016:143)

Ana menjauh Edward

Setelah Edward berkata dingin kepada Ana, ia langsung melangkah pergi meninggalkan Ana sendirian. Setelah kepergian Edward, Ana menumpahkan tangisannya. Pemenuhan bergerak menjauhi orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Dan lagi, air mata Ana kembali menetes saat untuk kesekian kalinya, Edward menolak semua perhatian yang ingin Ana berikan, Selama ini Edward memang tidak pernah memberi.

(MH/2016/07)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Ana menjauh dengan mengosilasikan diri setelah Edward pergi, ia menangis kesekian kalinya karena semua penolakan Edward.

Alea menjauh Edward

Edward mendatangi Alea untuk mengungkapkan semua beban yang ada didalam hatinya. Edward masih mencintai Alea tetapi sudah tidak mencintai Edward lagi. Pemenuhan bergerak menjauhi orang lain dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

“Sadarlah Edward! Apa yang kamu lakukan saat ini, akan sangat melukai hati adikku! Seharusnya kamu membuang semua rasa

cintamu padaku, karena itu semua hanyalah sebuah masa lalu yang tak pantas untuk diingat lagi. Seperti halnya diriku yang sudah sejak lama melupakan semua tentang dirimu! Kumohon... jangan merubah keadaan ini dengan sikap konyolmu itu. Sungguh, aku tidak ingin melihat adikku terluka,” ujar Alea dengan sedikit meninggikan suaranya.

(MH/2016/37)

Pada data tersebut menunjukkan bahwa Alea menjauhi Edward. Untuk menjaga perasaan Ana. Alea mengingatkan Edward bahwa yang ia lakukan saat ini sangat melukai adiknya. Alea menganggap hubungannya dengan Edward hanya sebuah masa lalu

Deskripsi Teori Medan (Kurt Lewin) dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura

Konflik yang sederhana terjadi jika hanya ada dua kekuatan berlawanan yang mempengaruhi seorang individu, Konflik jenis ini disebut konflik tipe-1. Konflik tipe 1 meliputi konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh.

Konflik Mendekat-Mendekat

Kekuatan mendorong ke arah yang berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama disenanginya.

Ana dengan Edward

Ana datang ke kantor Edward untuk mengantarkan makanan Edward dan meminta izin untuk datang diacara show Alea, saat masuk didalam ruangan Edward, Ana dimarahi habis-habisan oleh Edward karena Edward tidak menyukai saat Ana datang ke kantornya. Pemenuhan konflik mendekat-mendekat dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

“Aku tahu... tapi aku hanya ingin menjalankan tugasku sebagai seorang istri, apa itu salah? Tak peduli jika kamu mau memakannya atau tidak. Dan jika kamu ingin membuangnya, silahkan saja,” ujar Ana sambil menahan sesak di dadanya serta menahan air matanya agar tak jatuh.

(MH/2016/12)

Pada data tersebut Konflik mendekat-mendekat muncul saat tokoh Ana mengalami peristiwa yang membuatnya bahagia saat menjalankan tugasnya sebagai istri untuk mengantarkan makanan untuk Edward meskipun mendapatkan sebuah penolakan dan membuat hatinya sesak ia tetap akan melakukannya.

Ana dengan Alea

Ana memutuskan untuk datang ke rumah Alea setelah mendapat penolakan dari Nina untuk menginap dirumahnya. Pemenuhan konflik mendekat-mendekat dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Malam ini Ana hanya ingin bertemu dengan Alea untuk melepas rindu bukan untuk menceritakan masalah pernikahannya dengan Edward. Karena Ana tidak ingin Alea tahu soal itu, Ana juga tidak ingin menyusahkan Alea dengan membuatnya khawatir karena harus memikirkan permasalahan hidupnya.

(MH/2016/43)

Pada data tersebut Konflik mendekat-mendekat muncul saat tokoh Ana mengalami peristiwa yang membuatnya bahagia saat akan bertemu dengan Alea untuk melepaskan rindunya kepada sang kakak tetapi ia tidak akan

menceritakan mengenai permasalahannya dengan Edward karena tidak ingin membuat Alea khawatir.

Ana dengan Romeo

Ana sangat menyukai sikap hangat Romeo, Romeo sangat sopan kepada semua karyawannya. Meskipun Ana masih tergolong karyawan baru Romeo tidak membeda-bedakannya. Pemenuhan konflik mendekat-mendekat dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Romeo memperlakukan semua karyawannya dengan sangat adil. Dan yang paling membuat Ana merasa nyaman dengan sosok Romeo adalah, ketika Romeo menolak untuk dipanggil dengan sebutan ‘Pak’ atau ‘Bos’ oleh Ana

(MH/2016/52)

Pada data tersebut Konflik mendekat-mendekat muncul saat tokoh Ana mengalami peristiwa yang membuatnya senang saat Romeo memperlakukan semua karyawannya dengan adil. Ana merasa nyaman saat Romeo melarang Ana untuk memanggilnya pak atau pak.

Konflik Menjauh-Menjauh

Dua kekuatan menghambat ke arah yang berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama tidak disenanginya.

Ana dengan Edward

Ana mungkin harus bersiap-siap jika sewaktu-waktu Edward akan menceraikannya. Pemenuhan konflik menjauh-menjauh dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Mungkin benar, Ana harus siap jika nanti, Edward memilih untuk melepaskan diri darinya. Sekalipun itu akan membuat Ana hancur. Tapi apalah daya Edward memang tidak pernah menginginkan pernikahan ini.

(MH/2016/26)

Pada data tersebut Konflik menjauh-menjauh muncul saat tokoh Ana mengalami peristiwa yang sama-sama tidak disukai. Edward mungkin akan memilih untuk melepas dirinya dikarenakan Edward tidak pernah menginginkan pernikahan ini.

Ana dengan Romeo

Ana tidak menyukai apa yang Romeo katakan saat ini, yang menyuruhnya untuk berpisah dengan Edward. Pemenuhan konflik menjauh-menjauh dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

“Tidak Rome, tidak! Apa kamu sudah gila? Kenapa kamu menyuruhku untuk berpisah dengan Edward? Aku tidak akan pernah bisa dan aku tidak mau! Aku mencintai suamiku dan akan selalu mencintainya, sampai kapan pun! Dan aku tidak akan pernah pergi darinya meskipun itu semua pernah terlintas dalam benakku tapi akhirnya aku sadar, jika aku tidak bisa melarikan diri dari Edward, karena aku ingin mempertahankan apa yang sudah menjadi milikku saat ini. Jadi pergilah, Rome! Aku ingin sendiri. Simpan semua kata cintamu, karena aku tidak ingin mendengarnya lagi,” ungkap Ana lalu buru-buru menarik tangannya dari genggaman Romeo dan segera memalingkan wajahnya menatap lurus ke arah depan.

(MH/2016/230)

Pada data tersebut Konflik menjauh-menjauh muncul saat tokoh Ana mengalami peristiwa yang sama-sama tidak disukai. Ana tidak menyukai

Romeo yang menyuruhnya untuk berpisah dengan Edward demi Romeo karena ia mencintai Edward dan akan selalu mencintainya meskipun dulu terlintas untuk didalam hati Ana tetapi pada akhirnya Ana sadar bahwa ia tidak akan bisa melarikan diri dari Edward.

Edward dengan Ana

Edward tidak menyukai semua tindakan yang dilakukan Ana karena Ana lah yang menyebabkan kehidupannya tidak berakhir bahagia dengan wanita yang ia cintai selama ini. Pemenuhan konflik menjauh-menjauh dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

“Sudah kubilang, jangan sentuh aku! Kenapa kamu masih tidak mengerti juga!” sungut Edward sambil menepis kembali tangan Ana. “Sungguh kamu ingin tahu masalah apa yang sedang mengganggu pikiranku? Baiklah! Kamulah sumber masalah dalam hidupku, Ana! Kamu lah yang membuat hidupku jauh dari kata bahagia! Kamu adalah orang yang membuat aku berada dalam situasi serumit ini! Dan kamu, kamu juga orang yang sudah menghancurkan semua impianku untuk bisa bahagia bersama dia!” jelas Edward dengan segala emosi yang dia miliki.

(MH/2016/23)

Pada data tersebut Konflik menjauh-menjauh muncul saat tokoh Edward mengalami peristiwa yang sama-sama tidak disukai. Edward tidak menyukai saat Ana melakukan kewajibannya sebagai istri dan terlalu dekat dengannya. Bagi Edward Ana lah yang menyebabkan hubungannya dengan wanita yang dicintainya hancur.

Konflik Mendekat-Menjauh

Konflik mendekat-menjauh, dua kekuatan mendorong dan menghambat muncul dari satu tujuan, misalnya orang dihadapkan pada pilihan sekaligus yang mengandung unsur yang disenangi dan tidak disenanginya.

Ana dengan Edward

Saat Edward mengajaknya untuk berkencan Ana merasa sangat senang dan bergegas untuk memilih baju yang cocok untuk dirinya. Pemenuhan konflik mendekat-menjauh dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

“Yang ini? Ahhh, kurang bagus!!!” Ana kembali melempar baju yang ada di tangannya ke sembarang tempat Membuat isi kamarnya terlihat begitu berantakan persis kaya kapal pecah! Ana kembali mengacak-acak isi lemarnya, untuk mencari pakaian yang pas untuk dia kenakan di hari special ini. Hari di mana untuk pertama kalinya dia akan pergi berkencan bersama Edward Ana berdiri di depan cermin sambil menjajal satu-satu persatu baju miliknya.

(MH/2016/93)

Pada data tersebut ada dua motif konflik yang dihadapi Ana antara sesuatu hal yang disenangi dan tidak disenangi. Ana tidak tahu harus memakai baju apa saat berkencan nanti bersama dengan Edward. Ia melempar baju ditangannya ke sembarang tempat sehingga membuat kamarnya seperti kapal pecah tetapi disatu sisi ia merasa senang dan bahagia saat Edward mengajaknya untuk kencan pertama.

Edward dengan Ana

Edward merasakan sebuah perasaan aneh saat berada didekat Ana. Karena Edward merasa frustrasi memikirkannya makadari itu ia menanyakan

mengenai apa yang ia rasakan kepada Ana. Pemenuhan konflik mendekat-menjauh dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

Edward berhenti sejenak, lalu melanjutkan, "Itu semua karena perasaan yang gue rasaain ketika gue melihat dia, entah kenapa gue selalu merasa nyaman saat gue berada di sampingnya dan jantung ini, selalu berdegup kencang saat gue menatapnya. Gue juga bisa merasakan cemburu yang begitu besar saat gue ngeliat dia bersama lelaki lain, gue gak tahu apa yang sebenarnya udah terjadi dengan gue." Jelas Edward frustrasi dengan memijat-mijat pelipisnya.

(MH/2016/291)

Pada data tersebut ada dua motif konflik yang dihadapi Edward antara sesuatu hal yang disenangi dan tidak disenangi. Edward merasanyama disaat berada didekat Ana dan jantungnya selalu berdegup kencang saat ia menatap Ana. Tetapi ia juga merasa cemburu saat ia melihat Ana bersama dengan lelaki lain. Edward merasa bingung atas semua perasaan yang alami, saat ia menanyakan pada Ana, Ana hanya menangis dan tidak memberi jawaban atas pertanyaannya.

Romeo denga Ana

Romeo membawakan sebuah bunga untuk Ana, ia mencintai Ana, namun perasaan itu harus ia tahan. Pemenuhan konflik mendekat-menjauh dalam tokoh dapat dilihat dari data berikut.

“Gak masalah An, aku suka melakukan ini. Lagipula aku ingin melihat keadaanmu,” jawab Romeo sambil sesekali mencuri tatapan pada Ana, wanita yang menurutnya sangat sederhana dan baik hati, serta mampu membuatnya jatuh cinta pada pandangan pertama kepada Ana. Namun perasaan itu harus ditahan oleh Romeo ketika dia tahu jika Ana sudah memiliki seorang suami.

(MH/2016/214)

Pada data tersebut ada dua motif konflik yang dihadapi Romeo antara sesuatu hal yang disenangi dan tidak disenangi. Romeo mencintai Ana seorang wanita yang menurutnya sangat sederhana dan baik hati serta mampu membuatnya merasakan jatuh cinta pada pandangan pertama. Namun perasaan itu harus ia tahan saat mengetahui Ana sudah bersuami.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Karya sastra ialah seni yang mengungkapkan nilai keindahan imajinatif untuk menghibur para pembaca, salah satunya adalah novel. Novel merupakan karangan prosa yang berbentuk rangkaian cerita dari kehidupan sehari-hari dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel terdiri dari dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2010:10). Pengarang memasukkan pemikirannya ke dalam pikiran tokoh. Penyampaian gagasan atau pemikiran dilakukan selama para tokoh melakukan dialog.

Karya sastra dengan psikologi saling berkaitan karena baik psikologi maupun karya sastra mempelajari psikologi manusia. Perbedaannya adalah psikologi berhubungan langsung dengan gejala nyata sedangkan karya sastra lebih secara imajinatif.

Perjuangan yang terdapat dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura, menggambarkan Seorang istri melalui tokoh Anna, wanita yang

mencintai suaminya dengan tulus meskipun hanya dibalas sikap dingin dan acuh. Peran tokoh wanita tersebut dalam novel ini tidak hanya menggambarkan perjuangan sang istri untuk mendapatkan cinta sang suami tetapi cobaan- cobaan yang dihadapi oleh sang istri

Berdasarkan analisis dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura, dapat disimpulkan unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh dan perwatakan, konflik dan unsur ekstrinsik meliputi: psikoanalisis sosial (bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, dan bergerak menjauh orang lain), dan teori medan (konflik mendekati-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekati-menjauh).

saran

Berdasarkan penelitian ini, sekiranya perlu memberikan saran-saran untuk dijadikan masukan baik untuk pembaca, untuk perkembangan karya sastra dan untuk pembelajaran

Bagi pembaca, hal terpenting yang perlu diingat adalah dalam membaca suatu karya sastra, tidak hanya membaca secara harfiah saja. Namun yang lebih penting adalah memahami isi, maksud dan tujuan pengarang mengekspresikan pikirannya dalam karya sastra tersebut. Penelitian ini mampu membantu pembaca untuk memahami isi dari novel *My Husband* karya J. Putri Anggura yang meliputi unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi (1) psikoanalisis sosial (bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, dan bergerak menjauh orang lain), dan (2) teori medan (konflik mendekati-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekati-menjauh).

Untuk perkembangan karya sastra, perkembangan sastra di Indonesia diharapkan agar terus maju dan berkembang, hingga warga Indonesia menjadi warga yang beradab dan berbudaya tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Malang:UMM Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggura, J. Putri. 2016. *My Husband*. Yogyakarta: Histeria.
- Clarita, Octa. 2020. *Konflik Batin Pada Tokoh Basri Dalam Novel Ketika Lampu Berwarna Merah Karya Hamsad Rangkuti. Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jebran. 2020. Sastra – Pengertian, Sejarah, Jenis & Fungsi (Pendapat Ahli) (Online), tersedia: <https://Serupa.id/Sastra-Pengertian-Sejarah-Jenis-Fungsi/>, diunduh 10 juni 2021.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Saralangi, Cici. 2016. *Tinjauan Konflik Batin Dalam Novel Pria Terakhir Karya Gusnaldi*. Artikel Skripsi. Kediri. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, artikel ini diakses 20 juni 2021.

- Wellek, Rene dan Austin warren. 2016. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Windarti, Emi Tri. 2020. *Psikologi Kepribadian dalam Novel Dwilogi Padang Bulan Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Nusantara PGRI Kediri.